

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.R DENGAN HIPERTERMI TENTANG
PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM MENURUNKAN
SUHU TUBUH ANAK DI RUANGAN AKUT
RSUP DR. MDJAMIL PADANG
TAHUN 2024**

Karya Ilmiah Akhir Ners



Oleh
Sherly Indah Purnama Sari, S.Kep
2314901074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
KIAN, Agustus 2024

Sherly Indah Purnama Sari, S. Kep

Asuhan Keperawatan Pada An.R Dengan Hipertermi Tentang Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Di Ruang Akut RSUP Dr. M.Djamil Padang Tahun 2024.

xii + 76 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 6 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia. Di Indonesia Hipertermi masih tinggi bahkan menempati urutan ketiga di antara negara di dunia, penyakit ini didapatkan sepanjang tahun dengan angka kesakitan per tahun mencapai 157 / 100.000. Diperkirakan jumlah penderita Hipertermi di Sumatera Barat mencatat sebanyak 2.8% dengan 50.864 kasus pada tahun 2020. Dan data pada bulan Juli selama 2 minggu peneliti dapatkan di Ruang Akut RSUP.Dr. M. Djamil Padang dari 34 pasien 6 orang pasien yang mengalami Hipertermi. Hipertermi dapat disebabkan oleh gangguan otak yang mempengaruhi pusat pengaturan tubuh, paparan panas yang berlebihan, dehidrasi, dan gangguan sistem imun dalam tubuh. Salah satu terapi yang dapat dilakukan untuk penurunan suhu tubuh anak yaitu terapi rendam kaki air hangat. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir Ners ini untuk mengetahui bagaimana pemberian terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermi.

Pengkajian pada An.R didapatkan data bahwa pasien mengalami demam dengan suhu badanya turun naik, badan pasien lemas, kulit pasien teraba panas, mulut pasien kering, suhu 38,1°C, Tekanan Darah 109/ 55, Nadi 117 x/menit, Pernafasan 26x/menit. Diagnosa yang didapatkan dari kasus yaitu Hipertermi, Hipovolemia dan Devisit Nutrisi.

Implementasi pada An.R dengan Hipertermi dilakukan 1 kali sehari selama tiga hari berturut-turut pemberian terapi rendam kaki air hangat dengan suhu air 38°C selama 15 menit perhari. Setelah dilakukan pemberian terapi rendam kaki air hangat pada An.R didapatkan adanya penurunan suhu tubuh pada anak.

Kesimpulan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu terapi rendam kaki air hangat dengan suhu air 38°C selama 15 menit dapat menurunkan suhu tubuh pada anak Hipertermi. Diharapkan pada orang tua dapat menerapkan terapi rendam kaki air hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan Hipertermi.

Kata Kunci : Hipertermi, Anak, Rendam Kaki Air Hangat

Daftar Bacaan : (2010-2022)

ALIFAH COLLEGE OF HEALTH SCIENCE PADANG
KIAN, August 2024

Sherly Indah Purnama Sari, S. Kep

Nursing Care for An.R With Hyperthermia About the Application of Warm Water Foot Soak in Lowering Children's Body Temperature in the Acute Room of Dr. M.Djamil Hospital Padang Year 2024.

xii + 76 pages, 9 tables, 1 figure, 6 attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Children's health problems are one of the main problems in the health sector currently occurring in Indonesia. In Indonesia, hyperthermia is still high and even ranks third among countries in the world, this disease occurs throughout the year with an annual morbidity rate reaching 157/100,000. It is estimated that the number of Hyperthermia sufferers in West Sumatra was 2.8% with 50,864 cases in 2020. And researchers obtained data in July for 2 weeks in the Acute Room at RSUP.Dr. M. Djamil Padang, of 34 patients, 6 patients experienced hyperthermia. Hyperthermia can be caused by brain disorders that affect the body's regulatory centers, exposure to excessive heat, dehydration, and disorders of the body's immune system. One therapy that can be done to reduce a child's body temperature is warm water foot soak therapy. The aim of writing this final scientific report on Nurses is to find out how providing warm water foot soak therapy reduces body temperature in children with hyperthermia.

An assessment of An.R showed that the patient had a fever with fluctuating body temperature, the patient's body was weak, the patient's skin felt hot, the patient's mouth was dry, temperature 38.1°C, blood pressure 109/55, pulse 117 x/minute, breathing. 26x/minute. The diagnoses obtained from the case were Hyperthermia, Hypovolemia and Nutritional Deficit.

Implementation in An.R with Hyperthermia is carried out once a day for three consecutive days, providing warm water foot soak therapy with a water temperature of 38°C for 15 minutes per day. After administering warm water foot soak therapy to An.R, it was found that the child's body temperature decreased

The conclusion from writing this scientific work is that warm water foot soak therapy with a water temperature of 38°C for 15 minutes can reduce body temperature in hyperthermic children. It is hoped that parents can apply warm water foot soak therapy to reduce body temperature in children with hyperthermia.

Keywords : Hyperthermia, Child, Warm Water Foot Soak

Reading List : (2010-2022)

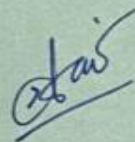
PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.R DENGAN HIPERTERMI TENTANG
PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM MENURUNKAN
SUHU TUBUH ANAK DI RUANGAN AKUT RSUP DR. M.DJAMIL
PADANG TAHUN 2024**

**Sherly Indah Purnama Sari, S.Kep
2314901074**

Laporan Ilmiah Akhir ini telah disetujui
Tanggal, Agustus 2024

Pembimbing



(Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep)

**Mengetahui
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**



(Dr.Fanny Ayudia. S.SiT., M.Biomed)

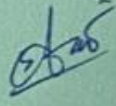
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.R DENGAN HIPERTERMI
TENTANG PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM
MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK DI RUANGAN AKUT
RSUP DR. M.DJAMIL PADANG TAHUN 2024**

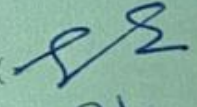
**Sherly Indah Purnama Sari, S.Kep
2314901074**

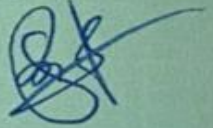
**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji Dan Dinilai Oleh Penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Pada September Tahun 2024**

Oleh :


TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns.Sari Indah Kesuma , M.Kep ()

Penguji I : Ns.Ledia Restipa, M.Kep ()

Penguji II : Ns.Rischa Hamdanesti , M.Kep. ()

**Mengetahui
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**


Dr. Fanny Ayudia, S.SiT., M.Biomed